

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020**  
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)


---

Satuan Pendidikan : SDN 2 SAWAHAN TUREN  
Kelas / Semester : 5 /2  
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)  
Sub Tema : Usaha Pelestarian Lingkungan (Sub Tema 3)  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 10 menit  
Email : [ernawan10@gmail.com](mailto:ernawan10@gmail.com)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan berbagai upaya pelestarian lingkungan.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Orientasi/Apersepsi/Motivasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a (<b>Religius dan Integritas</b>)</li><li>2. Menyanyikan Tik-Tik Bunyi Hujan.</li><li>3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya (Jenis-jenis Lingkungan)</li></ol>	2 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati gambar pada awal Subtema 3.</li></ul>  <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan. <b>Ayo Berdiskusi</b></li></ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks berjudul "<b>Antisipasi</b></li></ul>	7 menit

	<p><b>Banjir, Graisen dan Warga Bogor Tanam 300 Bibit Pohon”.</b> Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan membaca senyap atau membaca nyaring bergantian. Dalam membaca nyaring bergantian, salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. (Literasi)</p> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 5-6 siswa.</li> <li>• Setiap kelompok menuliskan informasi-informasi penting pada bacaan dalam bentuk peta pikiran. Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya.</li> <li>• Tanya jawab tentang upaya/usaha-usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).(<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <p>Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang upaya pelestarian lingkungan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● membuang sampah ditempatnya.</li> <li>● mendirikan cagar alam/suaka margasatwa.</li> <li>● 3.Melakukan reboisasi.</li> <li>● Melarang perburuan liar.</li> <li>● Membangun kembali ekosistem yang rusak.</li> </ul> <p>Siswa diminta untuk merefleksikan: (<b>Mandiri</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?</li> <li>2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?</li> <li>3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?</li> </ol> <p><b>Kegiatan Bersama Orang Tua</b></p> <p>Bersama orang tuanya, siswa menganalisis kualitas air di rumahnya.Kesimpulan hasil analisis dituliskan dengan alasan dan fakta pendukung hasil kesimpulan. Pada pertemuan berikutnya siswa menceritakan hasil kegiatannya kepada guru dan teman-teman di kelas.</p>	
<b>Penutup</b>	A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. ( <b>Religijs</b> )	1 menit

**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Turen, 19 Januari 2020  
Guru Kelas 5

**SUGITO, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. ....

**ERNA WATI, S.Pd.**  
NIP. 19820812 201001 2 021

Lampiran (Ayo membaca)

## Tiga Bulan Kekeringan, Polres Serang Kota Kerjasama Dengan PDAM Tirta Albantani, Salurkan Air Bersih

admin \_ 20/08/2019 News Leave a comment 345 Views



**TRIBRATA NEWS POLDA BANTEN**, Serang – Musim kemarau panjang yang melanda Indonesia khususnya di Kabupaten Serang, Kampung Simenjangan dan Kampung Baru, Desa Tamiang, Kecamatan Gunungsari sudah tiga bulan mengalami kesusahan akan air bersih.

Data tersebut berdasarkan hasil pemetaan dari Polsek Pabuaran Polres Serang Kota Polda Banten, dengan kejadian ini, Polres Serang Kota menyalurkan bantuan air bersih di kedua lokasi tersebut, bekerjasama dengan PDAM Tirta Albantani Kabupaten Serang.

Wakapolres Serang Kota Kopol Mirodin didampingi Kapolsek Pabuaran AKP Yuda Hermawan yang berada di lokasi tersebut mengatakan, dengan adanya kejadian seperti ini, Polri hadir di masyarakat untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami kesusahan akan air bersih.

“Kami dari Polres Serang Kota memberikan bantuan air bersih di beberapa titik, sesuai hasil pemetaan dari Polsek jajaran,” ujarnya.

“Kami menyalurkan 20.000 liter, yang masing-masing kampung mendapat 10.000 liter air bersih,” lanjutnya.

Dengan adanya kejadian seperti ini, Mirodin merasa prihatin karena banyak masyarakat mengambil air dari sungai, padahal sungai tersebut lokasinya cukup jauh dari rumah warga.

“Sungai tersebut jauhnya kira-kira 1 Km dari pemukiman penduduk,” imbuhnya.

Dilokasi yang sama, Kepala Kecamatan Gunungsari Basuki Mindar menyatakan hal yang senada. “Memang sudah sekitar tiga bulan ini, desa di sini kekeringan air, karena banyak sumur manual yang kering, jadi masyarakat di sini mengambil air di sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari hari,” ujar Camat Basuki.

Dengan adanya penyaluran air bersih, lanjutnya, Camat Gunungsari memberikan apresiasinya kepada Polres Serang Kota. “Kami dengan segenap masyarakat di sini mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan air bersih ini, sehingga dapat berguna untuk mencukupi kebutuhan air bersih rumah tangga,” pungkasnya.

Sampai pertengahan bulan Agustus, jajaran Polres Serang Kota bersama Tirta Albantani dan PT Tajama Kontruksi menyumbang air bersih ke beberapa tempat seperti Kramatwatu Kabupaten Serang, Kasemen Kota Serang dan di Gunungsari Kabupaten Serang, sebanyak 30.000 liter dan 47 Ton air bersih.

## Antisipasi Banjir, Graisen dan Warga Bogor Tanam 300 Bibit Pohon

Medcom - 15 November 2020 13:29 WIB



*Ilustrasi--Penanaman pohon di wilayah Cimahi, Jawa Barat, (Foto: MI/Depi Gunawan)*

Bogor: Puluhan aktivis Yayasan Gerakan Indonesia Sadar Bencana (Graisen) dan warga Ciawi, Bogor, Jawa Barat, melakukan **penanaman 300 bibit pohon** di sepanjang sungai Cibalok dan Ciseseupan. Air di kedua sungai ini dikenal kerap meluap dan menggenangi warga sekitar ketika musim hujan.

Penanaman di sungai dilakukan untuk menjawab keluhan warga lantaran banjir yang selalu menimpa mereka disebabkan oleh banyaknya tanah pinggiran sungai yang sudah tergerus.

"Cibalok dan Ciseseupan itu dua sungai sodetan dari Ciesek. Keduanya menuju Katulampa yang sebelumnya bertemu di sungai Sukasari. Jadi, kedua sungai ini sangat strategis bagi pemukiman penduduk," ujar Bayu, warga setempat, 15 November 2020.

Selain sebagai antisipasi bencana banjir, penanaman bibit pohon juga dimaksudkan demi terjaganya kelestarian sungai. Cibalok dan Ciseseupan juga merupakan sumber utama pengairan bagi lahan pertanian setempat.

"Bibit pohon ini dikumpulkan dari sumbangan para donatur. Sedangkan penanamannya dibantu oleh kawan-kawan karangtaruna," terang Andri, relawan Graisen.

Yayasan Graisen mengampanyekan penanaman bibit pohon melalui program 'Ngademin Kota' di ratusan daerah di wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.

Gerakan ini dilakukan berdasarkan kajian pakar perkotaan pada 2018 yang menyebut, dalam jangka waktu 30 tahun mendatang, kota-kota di Indonesia akan menghadapi risiko suhu panas, banjir di kawasan pesisir, terputusnya pasokan listrik, dan kelangkaan pangan dan air secara dramatis kecuali emisi yang dapat mengubah iklim bisa diminimalisir.

"Di samping itu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) juga merilis hasil risetnya mengenai tren suhu di kota-kota besar di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan tren

suhu di Indonesia secara umum suhu di Indonesia baik suhu minimum, rata-rata, dan maksimum memiliki tren yang bernilai positif dengan besaran yang bervariasi sekitar 0,03 derajat celsius setiap tahunnya," kata Ranggi, pendiri Graisen.

#### Lampiran Media



